



BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Penelitian mengenai kebijakan dividen dan pengaruhnya terhadap kinerja saham telah banyak dilakukan sebelumnya. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2010). Dalam konteks penelitian ini, kebijakan dividen yang diteliti adalah pengaruh dari pemecahan lembar saham dan apa dampaknya terhadap kinerja saham. Jenis dividen dapat dibagi menjadi dua, yaitu dividen tunai (*cash dividend*) yang merupakan pembagian uang tunai secara pro rata kepada pemegang saham dan dividen saham (*stock dividend*) yang merupakan cara mayoritas perusahaan membagikan dividen mereka, dan dividen saham (*stock dividend*) yang dibayarkan dalam bentuk saham tambahan, biasanya dihitung berdasarkan proporsi terhadap jumlah saham yang dimiliki (Murray, 1985).

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap referensi-referensi dari penelitian sebelumnya, masih lebih banyak penelitian yang dilakukan terhadap dividen tunai. Di samping itu, penelitian-penelitian terhadap dividen saham sebelumnya hanya mengukur tingkat kinerja saham dengan hanya menggunakan satu atau dua variabel dalam penelitiannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hilda (2014), yang mengukur dampak *stock split* dan pengaruhnya terhadap *return* saham dan volume perdagangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham dan menemukan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *stock split* berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan tidak berdampak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Sama halnya dengan penelitian Antony (2008) yang hanya mengukur dampak *stock split* dengan kedua indikator tersebut, dan menyimpulkan bahwa *stock split* tidak berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham yang ditinjau dengan menggunakan *event window* sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham, namun *stock split* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, sehingga ditemukanlah kesimpulan bahwa *stock split* tidak mendukung *signaling theory*, namun mendukung *trading range theory*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Surtikanti (2010) yang hanya mengukur dengan menggunakan indikator *return* saham. Surtikanti menyimpulkan bahwa pengaruh *stock split* terhadap *return* saham tidak signifikan. Begitu juga dengan penelitian dari Cindy (2013) yang hanya mengukur frekuensi dan volume perdagangan saham setelah terjadinya aktivitas *stock split*. Cindy menyimpulkan bahwa baik volume dan frekuensi perdagangan saham terkena dampak yang signifikan setelah adanya pemecahan saham.

Terdapat juga penelitian-penelitian terdahulu lainnya yang meneliti tentang dampak terhadap likuiditas saham setelah terkena pengaruh *stock split*, berdasarkan penelitian Sriwulan (2007), *stock split* menyebabkan perbedaan signifikan rata-rata harga saham, volume perdagangan, dan persentase *spread* sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sriwulan menyimpulkan bahwa *stock split* mampu mempengaruhi likuiditas dan meningkatkan *return investor*. Sedangkan menurut Sutrisno (2000), likuiditas saham tidak terpengaruh dari adanya peristiwa *stock split*. Dari referensi-referensi penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dampak dari *stock split* dan menggunakan indikator volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perdagangan saham, *return* saham, dan tingkat *abnormal return*. Dari referensi-referensi tersebut juga ditemukan cukup banyak *research gap*.

Riset mengenai dampak kebijakan dividen dan pengaruhnya terhadap kinerja saham masih menjadi daya tarik bagi para peneliti di bidang keuangan. Meskipun penelitian ini sudah sering dilakukan, namun masih terdapat banyak perbedaan dan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu, sehingga menjadi suatu ambigu bagi orang yang mengamati fenomena tersebut dari hasil penelitian. Beberapa penelitian terdahulu pun juga menunjukkan adanya kesenjangan dari peristiwa *stock split*. Berdasarkan penelitian Brigham dan Gapenski (1994) dampak dari *stock split* merupakan suatu fenomena yang masih sering diperdebatkan karena ketidakcocokan antara teori dan praktiknya. Berdasarkan hasil penelitian Fama et al., (1969), menunjukkan bahwa pasar tidak tanggap/tidak bereaksi terhadap pengumuman *stock split*. Berkebalikan dengan hasil penelitian Liljeblom (1989) yang menyimpulkan bahwa pengumuman *stock split* ditanggapi secara positif oleh para pelaku di pasar modal. Studi empirik juga telah menunjukkan beberapa hasil penelitian yang berbeda-beda, sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Research Gap Tentang Pengaruh Stock Split

No.	Isu Gap	Peneliti	Temuan Hasil
1	Volume perdagangan saham	Rusteliana (2013)	Terdapat perbedaan signifikan terhadap volume perdagangan saham
		Kurniawati (2003)	Mempengaruhi volume perdagangan saham
		Hanafie dan Diyani (2014)	Berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan
		Cindy (2013)	Mempengaruhi volume perdagangan saham
2	Return saham	Hanafie dan Diyani (2014)	Tidak mempengaruhi <i>return</i> secara signifikan
		Rusliati dan Farida (2010)	Mempengaruhi <i>return</i> saham
3	Abnormal return	Sutrisno et al., (2000)	Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap <i>abnormal return</i>
		Miliasih (2000)	Tidak mempengaruhi <i>abnormal return</i>
		Kurniawati (2003)	Mempengaruhi <i>abnormal return</i>

Sumber: Hasil observasi peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil yang didapat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan mempunyai hasil yang berbeda-beda. Selaras dengan *research gap* yang terjadi, peneliti mengambil topik dampak kebijakan dividen terhadap kinerja saham. Dalam hal ini *stock split*, dan pengaruhnya terhadap volume perdagangan saham, *return*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



saham, dan *abnormal return* saham yang diterima investor setelah peristiwa *stock split* dilakukan.

Secara teoritis, *stock split* hanya menaikkan jumlah saham yang beredar, sehingga tidak akan memberi nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, juga tidak akan menambah kekayaan pemegang saham, karena meskipun jumlah lembar saham investor meningkat, harga per lembar saham pun juga turun secara proporsional (Weston dan Brigham, 2012).

Bagi emiten, manfaat dalam melakukan *stock split* adalah, perusahaan berharap bahwa dengan adanya *stock split*, likuiditas sahamnya meningkat, karena dengan harga yang cenderung lebih murah, investor maupun calon investor mampu membeli saham, yang tentunya akan berdampak pada volume jual beli saham, yakni menimbulkan *marketability* dan efisiensi pasar. Dengan adanya *stock split* juga bisa meningkatkan daya tarik masyarakat untuk berinvestasi pada saham yang murah. Bukan hanya harga saham rendah yang menjadi bahan pertimbangan investor, namun likuiditas saham perusahaan tersebut juga menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Apa gunanya membeli saham dengan harga yang murah namun pada dasarnya saham tersebut tidak likuid, tentu saja investor mempunyai tingkat kecenderungan rugi yang tinggi. Volume perdagangan saham dipengaruhi oleh frekuensi perdagangan saham, jika frekuensi tinggi, maka secara tidak langsung akan meningkatkan volume perdagangan, dan sebaliknya.

Tabel 1.2

Data Perhitungan Variabel TVA 5 Hari Sebelum *Stock Split* (Fenomena Gap)

No	Kode	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham yang Diperdagangkan				
			t-5	t-4	t-3	t-2	t-1
1	KIBF.JK	10.156.014.422	107.795.000	51.995.000	30.827.500	50.510.000	48.042.500
2	AIES.JK	1.715.000.000	4.555.000	2.400.000	2.400.000	4.270.000	12.360.000
3	AHLJ.K	4.048.355.314	26.780.000	35.245.000	63.410.000	45.595.000	44.140.000



Data Tabel 1.2 menunjukkan data jumlah saham beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan oleh tiga perusahaan yang menjadi objek penelitian peneliti, yang menggunakan *event window* lima hari sebelum peristiwa pemecahan saham.

Tabel 1.3
Data Perhitungan Variabel TVA 5 Hari Sesudah *Stock Split* (Fenomena Gap)

No	Kode	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham yang Diperdagangkan				
			t+1	T+2	T+3	T+4	T+5
1	KLBF.JK	50.780.072.110	37.794.500	32.860.000	63.946.500	28.477.000	24.280.000
2	ACES.JK	17.150.000.000	12.719.500	4.005.500	4.841.000	19.426.500	12.754.000
3	ASIL.JK	40.480.355.314	41.969.000	45.218.000	14.550.500	43.667.500	17.595.000

Sumber: finance.yahoo.com

Data Tabel 1.3 menunjukkan data jumlah saham beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan oleh tiga perusahaan yang menjadi objek penelitian peneliti, dengan menggunakan *event window* lima hari setelah peristiwa pemecahan saham. PT. Kalbe Farma Tbk. melakukan *stock split* pada 8 Oktober 2012 sebanyak 1 : 5. Terlihat pada t+1 tidak terjadi peningkatan pada volume perdagangan saham. Hal yang sama juga terjadi pada PT. Astra International Tbk., yang tidak mengalami peningkatan jumlah saham yang diperdagangkan pada t+1. Namun berbeda dengan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk., melakukan *stock split* pada 1 November 2012 sebanyak 1 : 10, dapat terlihat bahwa jumlah saham yang diperdagangkan mengalami peningkatan.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah terdapat peningkatan terhadap volume perdagangan saham setelah adanya *stock split*?
2. Apakah terdapat peningkatan terhadap *return* saham bagi investor setelah adanya *stock split*?
3. Apakah terdapat *abnormal return* sesaat setelah *stock split*?

C. BATASAN MASALAH

Terlalu luasnya masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang dapat diteliti, antara lain:

1. Apakah terdapat peningkatan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah *stock split* pada periode Januari 2012 – Desember 2016?
2. Apakah terdapat peningkatan terhadap *return* saham bagi investor setelah emiten melakukan *stock split* pada periode Januari 2012 – Desember 2016?
3. Apakah terdapat *abnormal return* sesaat setelah emiten melakukan *stock split* pada periode Januari 2012 – Desember 2016?

D. BATASAN PENELITIAN

Karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti, maka dilakukan pembatasan terhadap penelitian yang dilakukan:

1. Periode penelitian adalah 2012 – 2016
2. Dari populasi perusahaan *go public* per tanggal 12 September 2017 yang terdapat di BEI sejumlah 555 perusahaan, perusahaan – perusahaan yang telah melakukan baik *stock split*



maupun *reverse split* periode Januari 2012 – Desember 2016 sejumlah 79 perusahaan.

Dari 79 perusahaan, yang dikaji oleh peneliti hanyalah perusahaan yang melakukan *stock split*, sehingga kajian penelitian dibatasi menjadi 72 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dari batasan masalah yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari peristiwa *stock split* terhadap kinerja saham, yang diukur dengan indikator-indikator seperti volume perdagangan saham, *return* saham, dan tingkat *abnormal return* yang diterima investor dalam peristiwa *stock split* yang dilakukan emiten pada periode 2012 – 2016.

F. TUJUAN PENELITIAN

Apapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *stock split* menyebabkan peningkatan terhadap volume perdagangan saham.
2. Untuk mengetahui apakah *stock split* menyebabkan peningkatan terhadap *return* saham.



3. Untuk mengetahui apakah *stock split* menyebabkan peningkatan terhadap *abnormal return* saham.

G. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor dan Calon Investor:

Diharapkan dapat menjelaskan dan memberi informasi yang cukup untuk investor dan calon investor dampak *stock split* terhadap volume perdagangan saham dan *return* serta tingkat *abnormal return* yang akan mereka peroleh, juga meneliti apakah dengan adanya *stock split*, saham perusahaan akan menjadi lebih *marketable*, sehingga dapat menjadi acuan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Pembaca yang Belum Mengetahui *Stock Split*:

Diharapkan dapat menjelaskan dan memberi informasi bagi pembaca yang sebelumnya kurang familiar dengan konsep *stock split*, dan alasan perusahaan melakukan *stock split*.

3. Bagi Perusahaan:

Diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan mengenai dampak dari *stock split* terhadap investor dan calon investor, dan dapat menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

4. Bagi Peneliti:

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai konsep *stock split* yang dilakukan perusahaan *go public*, serta menjadi sarana bagi peneliti untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mempraktikkan ilmu – ilmu yang telah dipelajari selama berkuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

5) **Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)** Bagi Peneliti Lain:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan *stock split* di masa yang akan datang, juga memberi tambahan informasi dan perkembangan pengetahuan di bidang ekonomi, terutama informasi mengenai *stock split*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

